

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS
TEKS DESKRIPSI DI SMP NEGERI 3 BOJONEGORO
TAHUN AJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**WINDA MURTIANTIN
NIM. 22119003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024**

**ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS
TEKS DESKRIPSI DI SMP NEGERI 3 BOJONEGORO
TAHUN AJARAN 2023 / 2024**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

**WINDA MURTIANTIN
NIM. 22119003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2023 / 2024* disusun oleh :

Nama : Winda Murtiantin
NIM : 22119003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian Skripsi.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Pembimbing I,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Pembimbing II,



Joko Setiyono, M.Pd
NIDN. 0724128701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Deskripsi Di Smp Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2023 / 2024* disusun oleh :

Nama : Winda Murtiantin
NIM : 22119003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Kamis tanggal dua puluh lima bulan Juli tahun dua ribu dua puluh empat.

Bojonegoro, 25 Juli 2024

Ketua,



Fitri Nurdianingsih, M.Pd.
NIDN. 0729058701

Sekretaris,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.
NIDN. 0706108701

Penguji 1



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Penguji 2



Dr. Moh. Fuadul Matin., S.S., M.Pd.
NIDN. 0727028703

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh – sungguh urusan yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(Q.S: Al-Insyirah, 6-8)

“Do your best at any moment that you have”

(Penulis)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Winda Murtiantin
NIM : 22119003
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

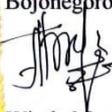
Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2023 / 2024

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya **secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.



Bojonegoro, 18 Juli 2024


Winda Murtiantin
NIM. 22119003

ABSTRAK

Murtiantin, Winda 2024. “Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2023 / 2024”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I : Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Pembimbing II : Joko Setiyono, M.Pd.

Kata kunci : Kemampuan, Menulis, Teks Deskripsi

Penelitian ini membahas tentang kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Pembelajaran bahasa Indonesia memang tidak dapat dilepaskan dari keterampilan membaca dan menulis. Dua keterampilan tersebut menjadi pilar dari keterlibatan seorang pendidik atau pengajar untuk mentransfer ilmu pengetahuan. Budaya membaca dan menulis pada siswa, bahkan masyarakat Indonesia saat ini sangatlah rendah. Kegiatan membaca berkaitan dengan memberikan asupan nutrisi berupa informasi baru yang berguna bagi siswa dalam mencerna ilmu pengetahuan, sedangkan menulis berkaitan dengan kreativitas siswa dalam mengekspresikan gagasan, ide, pemikiran, dan juga perasaannya dalam bentuk karya tulis. Peneliti memilih teks deskripsi sebagai objek yang akan diteliti adalah sebagai berikut. teks deskripsi merupakan teks yang diajarkan di awal pembelajaran pada siswa kelas VII, keterampilan menulis teks deskripsi terdapat pada alur tujuan pembelajaran, dan teks deskripsi sering dialami dalam kehidupan yang mana menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara konkret baik benda hidup maupun mati serta melibatkan pancaindra untuk mendeskripsikan objek tersebut.

Berdasarkan latar belakang kajian dan identifikasi masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro, apa saja kesalahan yang dilakukan peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro dalam menulis teks deskripsi, dan apa saja faktor – faktor yang menghambat kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro.

Metode penelitian ini adalah deskripsi kualitatif karena mengandalkan pengumpulan data kualitatif. Dalam penelitian deskriptif kualitatif data yang dikumpulkan adalah berupa kata – kata, gambar, dan bukan angka – angka. Peneliti menggunakan metode deskripsi untuk menganalisis kesalahan penulisan yang mana dapat mengetahui kemampuan penulisan siswa pada teks deskripsi

Dalam menganalisis data, peneliti menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan teks deskripsi oleh siswa SMP Negeri 3 Bojonegoro kelas VII-H dengan kategori yang sudah ditentukan oleh peneliti yang mana sesuai dengan capaian pembelajaran (CP) yaitu penggunaan huruf kapital dengan presentase kemampuan 81% dan 42%, tanda koma dengan presentase kemampuan 87% dan 97% dan kata dengan presentase kemampuan 93,5%, 100% dan 93,3%..

Kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih rendah dan membutuhkan latihan menulis yang berkelanjutan dan sering, khususnya kelas VII SMP Negeri 3 Bojonegoro, siswa masih melakukan kesalahan dalam penulisan teks deskripsi yang mana hal tersebut dapat menilai kemampuan siswa dalam menulis. Artinya, siswa mengalami kesulitan dalam pemahaman tata cara menulis yang baik dan benar.

ABSTRACT

Murtiantin, Winda 2024. "Analysis of Students' Ability in Writing Description Texts at SMP Negeri 3 Bojonegoro Academic Year 2023 / 2024". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd., Supervisor II: Joko Setiyono, M.Pd.

Keywords: Ability, Writing, Description Text

This research discusses students' abilities in writing descriptive text. Learning Indonesian cannot be separated from reading and writing skills. These two skills are the pillars of an educator's involvement in transferring knowledge. The culture of reading and writing among students, even Indonesian society, is currently very low. Reading activities are related to providing nutritional intake in the form of new information that is useful for students in digesting knowledge, while writing is related to students' creativity in expressing their thoughts, thoughts and feelings in the form of written work. The researcher chose descriptive text as the object to be studied as follows. Descriptive text is a text that is taught at the beginning of learning to class VII students, the skill of writing descriptive text is found in the flow of learning objectives, and descriptive text is often experienced in life where it describes or depicts an object concretely, both animate and inanimate and involves the five senses to describe that object.

Based on the background of the study and problem identification above, several problem formulations can be identified as follows: What is the ability to write descriptive text of students at SMP Negeri 3 Bojonegoro, what mistakes are made by students at SMP Negeri 3 Bojonegoro in writing descriptive text, and what are the factors that hinder the ability to write descriptive text in students at SMP Negeri 3 Bojonegoro.

This research method is a qualitative description because it relies on qualitative data collection. In qualitative descriptive research, the data collected is in the form of words, images, and not numbers. Researchers use the description method to analyze writing errors which can determine students' writing abilities in descriptive text.

In analyzing the data, the researcher found several errors in writing descriptive text by students of SMP Negeri 3 Bojonegoro class VII-H with categories determined by the researcher which were in accordance with learning outcomes (CP), namely the use of capital letters with a proficiency percentage of 81% and 42% , commas with ability percentages of 87% and 97% and words with ability percentages of 93.5%, 100% and 93.3%.

Students' ability to write descriptive text is still low and requires continuous and frequent writing practice, especially in class VII of SMP Negeri 3 Bojonegoro, students still make mistakes in writing descriptive text, which can assess students' ability to write. This means that students have difficulty understanding good and correct writing procedures.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa Syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat, Hidayah dan Anugrah-Nya yang dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : “Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2023 / 2024”.

Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada Ibu Dr. Masnuatul Hawa,M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Joko Setiyono,M.Pd. selaku pembimbing II, serta semua pihak yang turut membantu mulai awal hingga terselesainya skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. Junarti, M.Pd. selaku Bapak Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mencari ilmu yang sangat bermanfaat dan dapat terlaksananya penyusunan skripsi ini;
2. Fitri Nurdianingsih, M.Pd dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP Bojonegoro;
3. Dr. Masnuatul Hawa,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra IKIP Bojonegoro.
4. Para dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang banyak membantu memberikan bimbingan pada penyusunan skripsi ini, sehingga dapat berjalan dengan lancar.
5. Kepada seluruh keluarga yang telah rela memberikan bantuan moral maupun material sehingga skripsi ini dapat selesai dengan lancar.

Semoga jasa dan budi baik semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini mendapat imbalan dari Allah SWT.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya, bahwa walaupun usaha secara maksimal dilaksanakan, namun penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala saran maupun kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan.

Akhirnya, semoga penelitian ini ada manfaat terutama untuk pihak yang memerlukan sebagaimana mestinya.

Bojonegoro, 17 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIHAN TULISAN	vi
ABSTRAK	vii
SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN SKRIPSI.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoretis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Definisi Operasional	10
1. Analisis	10

	2. Kemampuan	11
	3. Menulis	11
	4. Teks Deskripsi	12
BAB II	TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR	
	A. Tinjauan Pustaka	13
	B. Landasan Teori	13
	1. Hakikat Menulis	13
	2. Hakikat Kemampuan Menulis	14
	3. Hakikat Pembelajaran Menulis pada Peserta Didik Kelas VII SMP	15
	4. Hakikat Teks Deskripsi	24
	5. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP	26
	C. Kerangka Berpikir	30
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Prosedur Penelitian	31
	1. Jenis Penelitian	31
	2. Tempat Penelitian	32
	3. Objek dan Subjek Penelitian	32
	4. Populasi	33
	5. Instrumen Penelitian	33
	B. Data dan Sumber Data Penilaian	33
	C. Teknik Pengumpulan Data	34

D. Teknik Menganalisis Data	35
E. Validasi Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Huruf Kapital	38
2. Tanda Koma	44
3. Kata Depan	48
B. Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	59
B. Saran	65
DAFTAR REFERENSI	70
LAMPIRAN – LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
Tabel 2.1 Huruf Kapital	18
Tabel 3.1 Rincian Populasi.....	33
Table 4.1 Kesalahan penulisan huruf kapital pada teks deskripsi	38
Tabel 4.2 Kemampuan menulis siswa dalam penggunaan huruf kapital	41
Tabel 4.3 Rincian kesalahan penggunaan huruf kapital	42
Tabel 4.4 Kesalahan penulisan tanda koma pada teks deskripsi	44
Tabel 4.5 Kemampuan Menulis Siswa dalam penggunaan tanda koma	46
Tabel 4.6 Rincian kesalahan menulis siswa dalam penggunaan tanda koma.	47
Tabel 4.7 Kesalahan penulisan penggunaan kata depan pada teks deskripsi	48
Tabel 4.8 Kemampuan menulis siswa dalam penggunaan kata depan (<i>di-</i> , <i>ke-</i> , dan <i>dari</i>).....	50
Tabel 4.9 Kemampuan menulis siswa dalam penggunaan kata depan (<i>di-</i> , <i>ke-</i> , dan <i>dari</i>).....	51
Tabel 4.10 Kesalahan dan kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi dengan struktur yang benar	51

DAFTAR GAMBAR

TABEL	HALAMAN
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	30

DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Daftar Referensi	70
Lampiran 2 Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia	72
Lampiran 3 ATP	75
Lampiran 4 Dokumen hasil asesmes siswa dalam membuat teks deskripsi	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan nasional Republik Indonesia yang digunakan secara luas. Bahasa Indonesia memiliki norma tata bahasa dan kosa kata yang telah diatur dan diresmikan dalam “Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan” (PUEBI). Ini bertujuan untuk menjaga konsistensi dan keseragaman dalam penggunaan bahasa di seluruh Indonesia. Di Era globalisasi saat ini, sudah semestinya bahasa Indonesia sebagai bahasa modern yang multifungsi.

Bahasa dapat menjadi jembatan penghubung satu sama lain yang hidup di tempat maupun budaya yang berbeda. Dengan bahasa, khususnya bahasa Indonesia dapat memberikan informasi, mengungkapkan perasaan , emosi serta pengetahuan. Bahasa Indonesia penting dalam pengembangan karir, oleh karena itu peserta didik memerlukan kemampuan untuk menguasainya sejak dini.

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional yang mana merupakan penunjang keberhasilan peserta didik. Penggunaan bahasa Indonesia di Lembaga Pendidikan terdapat pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2019 tentang penggunaan bahasa Indonesia. Oleh sebab itu seseorang diharuskan menguasai penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang ditetapkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia memang tidak dapat dilepaskan dari keterampilan membaca dan menulis. Dua keterampilan itu sangat erat kaitannya dengan penguasaan bahasa Indonesia. Selain itu, dua keterampilan tersebut menjadi pilar dari keterlibatan seorang pendidik atau pengajar untuk mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik atau bahkan mahasiswa. Dalam konteks ilmu bahasa memiliki empat jenis keterampilan yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis (Ibda, 2020). Keempat keterampilan tersebut merupakan bagian – bagian penting dalam proses penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan dalam proses berbahasa. Keempat keterampilan berbahasa tersebut merupakan keterampilan yang saling berhubungan erat antara satu dan lainnya secara berurutan. Ilham dan Wijati (2020) mengemukakan bahwa sejak manusia lahir ialah menyimak, kemudian berbicara dari hasil menyimak. Proses menyimak dan berbicara diartikan sebagai keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan, sedangkan membaca dan menulis diartikan sebagai keterampilan berbahasa dalam bentuk tulis.

Musaba dan Siddik (2017) menjelaskan bahwa menulis didefinisikan sebagai proses mengungkapkan pikiran dan mengalirkan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Menulis juga dapat dikatakan sebagai sebuah hasil pemikiran atau ekspresi seseorang yang dituangkan dalam penggabungan lambang – lambang bahasa. Menulis merupakan suatu keharusan yang dimiliki pengajar dan peserta didik.

Budaya membaca dan menulis pada siswa, bahkan masyarakat Indonesia saat ini sangatlah rendah. Hal tersebut sudah dibuktikan dari

beragam survei yang telah dilakukan. Padahal, kegiatan membaca dan menulis adalah hal yang penting dalam proses pembelajaran. Kegiatan membaca berkaitan dengan memberikan asupan nutrisi berupa informasi baru yang berguna bagi siswa dalam mencerna ilmu pengetahuan, sedangkan menulis berkaitan dengan kreativitas siswa dalam mengekspresikan gagasan, ide, pemikiran, dan juga perasaannya dalam bentuk karya tulis.

Menurut Raimes (1983:3), menulis sangat membantu peserta didik dalam belajar. Secara akademis, menulis merupakan landasan utama untuk mengembangkan ide dan perasaan dengan mempertimbangkan beberapa komponen penting dalam proses menulis. Peneliti memilih menulis, karena menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat penting dalam kompetensi bahasa Indonesia.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP, kurikulum dari pusat sudah mencanangkan agar peserta didik dapat berekspresi dalam menuliskan karya sastra. Materi – materi yang berkaitan dengan menulis dituangkan dalam seluruh tingkat SMP dari kelas VII hingga kelas IX. Pada Kurikulum Merdeka kelas VII, materi menulis yang berkaitan dengan mengekspresikan ide ataupun perasaan yaitu terdiri dari teks deskripsi, puisi rakyat, cerita fantasi, teks prosedur, teks berita, teks tanggapan dan menulis surat. Materi pelajaran dalam penelitian ini disesuaikan dengan penilaian yang digunakan oleh peneliti, sehingga peneliti memilih satu materi yaitu teks deskripsi.

Menurut Dalman (2015:93) “Karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa

tertentu dengan kata – kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah – olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya”.

Adapun alasan peneliti memilih teks deskripsi sebagai objek yang akan diteliti adalah sebagai berikut. Pertama, teks deskripsi merupakan teks yang diajarkan di awal pembelajaran pada siswa kelas VII, sehingga dapat dikatakan bahwa teks deskripsi merupakan jenis teks yang mempunyai peran penting dalam pembelajaran menulis. Kedua, keterampilan menulis teks deskripsi terdapat pada alur tujuan pembelajaran. Ketiga, teks deskripsi sangatlah familiar khususnya pada peserta didik, karena sering dialami dalam kehidupan yang mana menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara konkret baik benda hidup maupun mati serta melibatkan pancaindra untuk mendeskripsikan objek tersebut. Struktur teks deskripsi terbagi menjadi tiga, yaitu identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan / kesan. Tujuan dari teks deskripsi adalah menggambarkan objek dari sudut pandang penulis dan menciptakan imajinasi pembaca sehingga seolah – oleh merasakan apa yang telah dialami penulis.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, materi teks deskripsi dapat dilihat pada Elemen menulis. Capaian Pembelajaran (CP) yang mana berisi peserta didik mulai mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan melalui teks deskripsi. Ruang Lingkup Materi terdiri dari makna kata, unsur bahasa, kata konkret, kalimat perincian, kata depan, huruf kapital dan tanda baca. Tujuan Pembelajaran (TP) yaitu peserta didik mampu menyajikan teks deskripsi dengan baik melalui latihan

penyuntingan penggunaan huruf kapital, tanda titik, tanda koma, serta kata depan dalam kalimat dengan tepat.

SMP Negeri 3 Bojonegoro adalah salah satu sekolah negeri yang ada di Kabupaten Bojonegoro. SMP Negeri 3 Bojonegoro merupakan sekolah yang telah mendapatkan Akreditasi A yang dapat dikategorikan sangat baik, karena ditunjang dengan sarana prasarana yang cukup memadai. Selain itu, lokasi SMP Negeri 3 Bojonegoro sangat strategis, karena berada di pusat pemukiman masyarakat dan menjadi satu di antara sekolah yang diminati oleh masyarakat setempat. Berkaitan dengan itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Bojonegoro.

Adapun alasan peneliti memilih kelas VII SMP Negeri 3 Bojonegoro sebagai objek dalam penelitian yaitu pertama, terdapatnya materi di kelas VII tentang jenis teks khususnya teks deskripsi. Kedua, siswa kelas VII merupakan peserta didik yang baru mengenal teks deskripsi karena baru saja mengalami masa transisi dari sekolah dasar. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik mengenai teks deskripsi.

Ruang lingkup peneliti ini difokuskan pada pendeskripsian dan menganalisis hasil penulisan teks deskripsi peserta didik. Peneliti berfokus pada hal tersebut dengan alasan banyaknya peserta didik yang belum memahami secara luas tentang tata cara menulis yang benar, baik dari segi tata bahasa / kebakuan, ejaan yang disempurnakan (EYD) dan juga struktur pada jenis teks khususnya pada teks deskripsi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti merumuskan untuk mengangkat judul *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menulis Teks Deskripsi di SMP Negeri 3 Bojonegoro Tahun Ajaran 2023/2024*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang kajian dan identifikasi masalah di atas, banyak sekali permasalahan yang dapat ditemukan. Maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan menulis teks deskripsi peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro ?
2. Apa saja kesalahan yang dilakukan peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro dalam menulis teks deskripsi ?
3. Apa saja faktor – faktor yang menghambat kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro.
2. Mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro dalam menulis teks deskripsi.
3. Mengidentifikasi faktor – faktor yang menghambat kemampuan menulis teks deskripsi pada peserta didik SMP Negeri 3 Bojonegoro.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

- a. Memberikan dasar konseptual : Teori menyediakan kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena yang diteliti. Teori membantu peneliti dalam merumuskan pertanyaan penelitian, mengidentifikasi variabel yang relevan, dan mengembangkan hipotesis atau kerangka kerja untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Mendukung penelitian sebelumnya : Teori memungkinkan peneliti untuk membangun pada penelitian sebelumnya dalam bidang yang sama atau terkait. Dengan memahami teori – teori yang ada, peneliti dapat mengintegrasikan temuan sebelumnya ke dalam penelitian mereka dan memperluas pemahaman tentang topik yang diteliti.
- c. Memberikan arah dan fokus : Teori membantu peneliti dalam menentukan variabel yang harus diukur dan hubungan yang harus dijelajahi. Teori membantu mengarahkan proses peneliti dan memastikan bahwa peneliti memiliki tujuan yang jelas dan relevan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak, antara lain :

a. Manfaat Praktis untuk Siswa:

- 1) Meningkatkan kemampuan belajar: Penelitian yang dilakukan dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi. Temuan penelitian dapat digunakan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan mendukung peningkatan kemampuan menulis siswa.
- 2) Peningkatan keterampilan menulis: Dengan mengidentifikasi kesalahan yang sering dilakukan oleh siswa dalam menulis teks deskripsi, penelitian dapat membantu siswa memahami kesalahan-kesalahan tersebut dan memberikan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.
- 3) Peningkatan pemahaman konsep: Melalui penelitian, siswa dapat terlibat dalam kegiatan menulis teks deskripsi yang lebih terstruktur dan terarah. Hal ini dapat membantu siswa memperdalam pemahaman mereka tentang konsep-konsep yang dipelajari dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengungkapkan ide dengan jelas dan tepat.

b. Manfaat Praktis untuk Guru :

- 1) Pengembangan strategi pengajaran yang efektif: Hasil penelitian dapat memberikan wawasan kepada guru tentang kesalahan umum yang dilakukan oleh siswa dalam menulis teks deskripsi. Guru dapat menggunakan informasi ini untuk

merancang strategi pengajaran yang lebih efektif dan mengatasi kesulitan yang dihadapi oleh siswa.

- 2) Pengembangan bahan ajar yang berkualitas: Penelitian dapat mempengaruhi pengembangan bahan ajar yang lebih baik dan relevan. Guru dapat menggunakan temuan penelitian untuk memperbarui atau mengembangkan bahan ajar yang mendukung pembelajaran menulis teks deskripsi yang lebih baik.
- 3) Peningkatan pemahaman tentang siswa: Penelitian dapat membantu guru memahami faktor-faktor yang menghambat kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Dengan pemahaman ini, guru dapat memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih terarah kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks deskripsi

c. Manfaat Praktis untuk Sekolah :

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran: Melalui penelitian, sekolah dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kemampuan menulis teks deskripsi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini dapat membantu sekolah dalam merancang program pembelajaran yang lebih efektif dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
- 2) Meningkatkan reputasi sekolah: Dengan menerapkan temuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa, sekolah dapat mencapai hasil yang lebih baik

dan memperoleh reputasi sebagai lembaga yang fokus pada peningkatan kualitas pendidikan.

- 3) Peningkatan pemantauan dan evaluasi: Penelitian dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam pemantauan dan evaluasi kemampuan menulis teks deskripsi siswa secara berkala. Hal ini dapat membantu sekolah dalam melacak kemajuan siswa, mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan, dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar.

E. Definisi Operasional

1. Analisis

Menurut Sugiyono (2019) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, yang dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari , dan membuat kesimpulan sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis atau analisa adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam. Sedangkan pada kegiatan laboratorium, kata analisis atau analisa dapat juga berarti kegiatan yang dilakukan di laboratorium untuk memeriksa

kandungan suatu zat. Namun, dalam perkembangannya penggunaan kata analisis atau analisa mendapat sorotan dari kalangan serapan akademisi, hal ini dikarenakan kata analisis merupakan kata serapan dari bahasa asing (Inggris) yaitu *analysis*. Dari akhiran *-isys* bila diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi *-isis*. Jadi sudah seharusnya bagi kita untuk meluruskan penggunaan setiap bahasa agar tercipta praktik kebahasaan yang baik dan benar demi tatanan bahasa Indonesia yang semakin baik.

Tujuan analisis ini adalah untuk mencapai suatu pemahaman tentang kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi secara baik dan benar.

2. **Kemampuan**

Menurut Greenberk dan Baron (2013:93) memberikan pengertian kemampuan sebagai kapasitas mental dan fisik untuk mewujudkan berbagai tugas. Bahasa merupakan sarana pembentukan kemampuan berfikir manusia (Kemendikbud, 2013:5). Kemampuan menunjukkan kapasitas yang dimiliki orang relatif stabil untuk mewujudkan tentang aktifitas berbeda, tetapi saling berhubungan. Kemampuan peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menuliskan sebuah teks deskripsi.

3. **Menulis**

Munirah (2015:2) mendefinisikan bahwa menulis merupakan keterampilan menyampaikan gagasan, pikiran, dan informasi yang perlu dilatih untuk menulis, serta mengemukakan ide – ide tanpa batasan yang

dapat menjerat kreativitas mereka. Menulis juga merupakan menyalurkan ekspresi pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.

Kegiatan atau proses mengungkapkan ide, gagasan, atau informasi dengan menggunakan bahasa tertulis. Secara lebih spesifik, menulis melibatkan penggunaan alfabet atau simbol-simbol tertentu untuk merepresentasikan kata-kata dan kalimat yang membentuk teks atau tulisan. Aktivitas menulis dapat dilakukan dalam berbagai konteks dan tujuan, seperti untuk mengkomunikasikan pikiran, menyampaikan informasi, menghibur, atau mendokumentasikan sesuatu.

4. Teks Deskripsi

Teks Deskripsi adalah teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan sesuai dengan citra penulisnya (Buku Siswa Bahasa Indonesia Kemendikbud, 2021:8).